

# FKUB Batang Akan Dampingi Pelajar untuk Cegah Radikalisme

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Batang - Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Batang menggelar Desiminasi dan Talkshow Penguatan [Moderasi Beragama](#) Bagi Pelajar di SMKN 1 Kandeman, Selasa (6/9/2022) untuk tangkal radikalisme.

Dalam kesempatan ini, perwakilan pelajar SMK dibekali materi moderasi beragama, sehingga nantinya tidak terjerumus ke dalam ideologi radikalisme.

“Jangan sampai ada kelompok-kelompok yang menggiring mereka kepada suatu keyakinan tertentu yang menyerang negara. Mereka itu generasi penerus jadi jangan sampai diracuni oleh ideologi yang bertentangan dengan Pancasila,” ujar Kepala Badan Kesbangpol Batang, Agung Wisnu Bharata yang juga pemateri kegiatan.

Menurutnya, anak muda zaman sekarang tidak terlepas dari dunia digital. Mereka

akan mencari kebenaran berbasis teknologi. Sehingga jika tidak ada saringan, akan menjadi sangat sangat berbahaya, bagi kepentingan pribadi atau negara.

“Apalagi di tengah kemajuan zaman di era digital. Anak muda ini perlu dibimbing agar tidak mengakses teknologi digital yang tanpa batas. Sehingga sulit membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik. Jadi kami yang disepuhkan ini memberikan bimbingan ke arah sana,” ujarnya.

Agung juga mengapresiasi langkah FKUB dalam menggandeng MKKS SMK Batang. Di mana menurutnya hal ini dapat menghasilkan output yang lebih besar. Karena lebih banyak pihak yang terlibat dalam memasyarakatkan moderasi [beragama](#).

Ketua FKUB Batang, H Subkhi menjelaskan, pelajar digandeng sebagai salah satu duta moderasi beragama. Mereka diharapkan mampu menciptakan dynamic grouping, yang mampu menyebarkan paham moderasi agama, khususnya ke kalangan teman sebaya mereka di sekolah.

Setelah kami memasyarakatkan moderasi beragama ke tokoh agama dan tokoh masyarakat, kami mulai menggandeng kalangan pelajar melalui MKKS SMK Kabupaten Batang. Ke depan kami juga akan berkerja sama dengan MKKS SMA Batang, untuk menjangkau lebih luas lagi,” imbuhnya.

Tak hanya secara teoritis, nantinya para pelajar juga akan diajak melakukan aksi nyata sebagai wujud pengejawantahan moderasi beragama.